

## ABSTRAK

Prospektus merupakan dasar satu-satunya yang dapat digunakan oleh investor dalam keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan *go public*, hal ini memberi peluang kepada pihak manajemen perusahaan untuk melakukan *earnings management* sehingga dapat meningkatkan kemakmurannya, dan menarik perhatian investor dengan pelaporan laba yang tinggi. Untuk menurunkan pelaporan yang salah pada laporan keuangan perusahaan, maka diperlukan auditing sebagai bentuk *monitoring*.

Berdasarkan pada penelitian **Ardiati (2005)**, penelitian ini meneliti apakah ada pengaruh *earnings management* terhadap *return* pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Pengujian dilakukan per tahun mulai tahun 2004-2007, dan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel independen yang digunakan adalah *earnings management*, yang diukur dengan *discretionary accruals* dan *non-discretionary accruals* dengan *Cross-sectional modified Jones model* (1991). Variabel dependennya yaitu *return* saham, yang diukur dengan akumulasi *return* saham tiap bulan selama 12 bulan dari harga penutupan saham perusahaan. Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*, hasil penelitian ini menemukan bahwa *Earnings management* tidak berpengaruh terhadap *return* saham tahun 2004-2007 perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa pasar tidak memberikan reaksi atas *earnings management* yang dilakukan manajemen perusahaan, baik pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* maupun KAP *Non-Big Four*.

Kata kunci : *Earnings Management, Discretionary Accruals, Non-discretionary Accruals, Return Saham, dan Big Four and Non-Big Four*